

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona merah pada perdagangan awal pekan ini. Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI) via RTI Business, IHSG melemah 17,13 poin atau 0,24% ke level 7.224 pada penutupan perdagangan Senin (15/1). IHSG tertekan pelemahan lima sektor dari total 11 sektor di BEI. Sektor yang turun paling tinggi adalah kesehatan 0,76%, kemudian sektor keuangan melemah 0,53%, sektor properti dan real estate terkikis 0,31%.

Harga minyak berusaha rebound pada perdagangan Selasa (16/1) pagi. Pukul 06.13 WIB, harga minyak west texas intermediate (WTI) untuk pengiriman Februari 2024 di New York Mercantile Exchange ada di US\$ 72,76 per barel, naik 0,11% dari perdagangan sebelumnya yang ada di US\$ 72,68 per barel. Harga minyak berusaha rebound di tengah ketidakstabilan baru di Laut merah dan dibayangi cuaca dingin yang mengganggu produksi.

Kurs rupiah di pasar spot masih mendapat tekanan hingga akhir perdagangan hari ini. Senin (15/1), rupiah spot ditutup di level Rp 15.555 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini membuat rupiah spot melemah tipis 0,03% jika dibandingkan dengan penutupan Jumat (12/1) di Rp 15.550 per dolar AS. Hingga pukul 15.00 WIB, pergerakan mata uang di kawasan bervariasi dengan kecenderungan melemah. Di mana, won Korea Selatan menjadi mata uang dengan pelemahan terdalam di Asia setelah ditutup anjlok 0,49%. (Kontan)

News Highlight

- Bank Indonesia (BI) mencatat utang luar negeri (ULN) Indonesia pada November 2023 sebesar US\$ 400,9 miliar, atau naik 1,82% dari posisi akhir Oktober 2023 yang sebesar US\$ 393,7 miliar. Pun bila dibandingkan dengan posisi akhir November 2022, total ULN Indonesia terpantau meningkat 2,0% secara tahunan atau year on year (yoy). Meski demikian, Asisten Gubernur BI, Erwin Haryono mengungkapkan, rasio ULN Indonesia terhadap produk domestik bruto (PDB) tetap terjaga. (Kontan)
- Total nilai ekspor di sepanjang tahun 2023, menurun bila dibandingkan dengan total nilai ekspor sepanjang tahun 2022. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, nilai ekspor di sepanjang Januari 2023 hingga Desember 2023 sebesar US\$ 258,82 miliar atau turun 11,33% secara tahunan. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Pudji Ismartini menjelaskan, penurunan nilai ekspor di sepanjang tahun lalu didorong oleh penurunan ekspor minyak dan gas (migas) maupun non migas. (Kontan)
- Konsorsium Pembaruan Agraria (KPA) mencatat kasus konflik agraria naik 12% di tahun 2023 menjadi 241 letusan konflik dari sebelumnya 212 letusan konflik pada tahun 2022. Dari jumlah tersebut, letusan konflik di areal perkebunan menempati posisi pertama dengan jumlah 108 letusan konflik seluas 124,545 hektar, dengan korban terdampak mencapai 37.553 Kepala Keluarga (KK). (Kontan)

Corporate Update

- ELPI** - PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI) mengalokasikan belanja modal alias capital expenditure (capex) sebesar Rp 1 triliun untuk ekspansi dan pengadaan kapal. Direktur Utama Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Eka Tanjuputra menjelaskan ELPI berencana untuk melakukan ekspansi dan eksplorasi kepada entitas usaha dan afiliasinya pada tahun ini. (Emiten News)
- GGRP** - PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) kembali merambah pasar ekspor. Pada Senin (15/1), GGRP melakukan pelepasan ekspor baja struktur ke Kanada. Presiden Direktur GGRP Fedaus menyampaikan, produk baja struktural yang diekspor pada awal tahun adalah produk baja untuk mendukung pembangunan proyek Yukon Bridge di Kanada. (Kontan)
- DYAN** - Corporate Secretary PT Dyandra Media International Tbk (DYAN) mengatakan perseroan melalui bisnis unitnya tidak berdampak terhadap kenaikan pajak hiburan di 2024. Sejumlah pelaku usaha mengeluhkan kenaikan tarif pajak hiburan, sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No.1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Merujuk Pasal 58 ayat 2, khusus tarif Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) atas jasa hiburan pada diskotek, karaoke, kelab malam, bar, dan mandi uap atau spa ditetapkan paling rendah 40% dan paling tinggi 75%. (Emiten News)

Economic Calendar

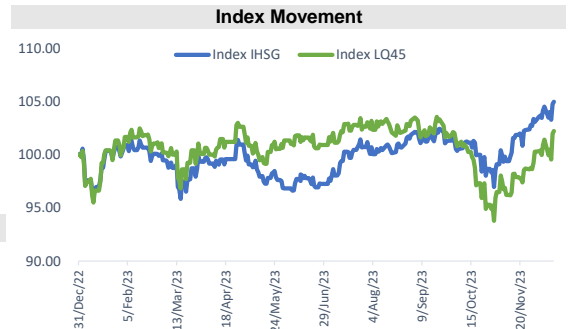
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
17 Januari 2024	Loan Growth YoY		9.74%
17 Januari 2024	Interest Rate Decision	6.00%	6.00%
17 Januari 2024	Depocit Facility Rate	5.25%	5.25%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,241.14 ▲	0.29% ▼	-0.44%
LQ45	977.82 ▲	0.81% ▲	0.75%
JII	524.83 ▲	0.21% ▼	-2.02%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Industrial	1,115.97 ▲	0.84% ▲	2.37%
Energy	2,177.36 ▲	0.78% ▲	3.15%
Basic Industry	1,249.42 ▲	0.75% ▼	-6.69%
Finance	1,524.48 ▲	0.13% ▲	4.18%
Consumer Non Cyclical	704.84 ▼	-0.08% ▼	-2.33%
Technology	4,336.56 ▼	-0.17% ▼	-0.67%
Healthcare	1,346.71 ▼	-0.18% ▼	-1.26%
Consumer Cyclical	858.2 ▼	-0.31% ▲	5.51%
Property & Real Estate	714.89 ▼	-0.76% ▼	-0.23%
Infrastructure	1,535.15 ▼	-0.95% ▼	-3.48%
Transportation & Logistic	1,661.66 ▼	-1.05% ▲	2.16%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	37,592.98 ▼	-0.31% ▼	-0.31%
Nasdaq	14,972.76 ▲	0.02% ▼	-0.81%
S&P	4,783.83 ▲	0.08% ▲	0.01%
Nikkei	35,577.11 ▲	1.50% ▲	6.20%
Hang Seng	16,244.58 ▼	-0.35% ▼	-4.69%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,549	0.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.83 ▲	0.09
BI 7-Days RRR (%)	6.00 ▲	0.25
Inflasi (Dec, YoY) (%)	2.61 ▼	-0.25



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.